

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, pendidikan juga memerlukan inovasi dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Beberapa langkah telah dilakukan oleh pemerintah maupun praktisi pendidikan dalam melakukan inovasi dalam bidang pendidikan, diantaranya pembaharuan kurikulum, proses pembelajaran, peningkatan kualitas pendidik, pengadaan buku pelajaran, sarana pembelajaran, penyempurnaan sistem penilaian dan sebagainya.

Tujuan pendidikan nasional dalam ketetapan MPRS No XXVII/MPRS/1966 Bab II pasal 3 dalam buku Muhammad Surya, Abdul Hasim dan Rus Bambang Suwarno (2010: 30) menyatakan “Tujuan pendidikan ialah membentuk manusia Pancasila sebagaimana ketentuan-ketentuan yang dikehendaki oleh pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan Isi Undang-Undang Dasar 1945”

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Sekolah dibangun untuk mengembangkan dan membangun suatu karakter bangsa melalui penanaman 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social dan tanggung jawab. Melalui penanaman nilai-nilai menjadikan proses pembelajaran lebih mudah dilalui.

Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk mencapai sebuah hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang optimal ini, diharapkan seluruh peserta didik mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Dalam mencapai tujuan tersebut, mereka akan saling bersaing secara sehat dengan teman sebayanya untuk menunjukkan kemampuan yang mereka miliki. Secara sederhana prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Keberhasilan dan kegagalan seseorang akan ditentukan atau ditunjukkan oleh prestasi belajar tersebut.

Salah satu aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu pendidik, sebab pendidik yang terlibat secara langsung dalam upaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya supaya menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial. Dan pendidikpun mengajarkan peserta didik baik dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan), dengan meningkatkan *soft Skill* dan *hard skill* peserta didik.

Bogner dalam buku Miftahul Huda (2014: 39) menyatakan:

Pembelajaran melibatkan kemampuan pembelajaran untuk membentuk hubungan-hubungan diantara berbagai gagasan, makna, dan peristiwa. Pembelajaran secara eksperimental didasarkan pada hakikatnya merupakan proses membangun relasi antara lingkungannya (pengalaman) dan pikiran serta tindakannya (refleksi). Secara sederhana dapat dikatakan, “ pembelajaran dihasilkan melalui refleksi terhadap pengalaman”.

Morgan dalam buku Uum Murfiah (2016: 7) menyatakan “ belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”. Pembelajaran dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan silabus, dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Metode pembelajaran yang selama ini digunakan kurang bervariasi dan hanya menekankan pada hafalan dengan mencari satu jawaban yang mutlak. Jika terus dibiarkan peserta didik kesulitan untuk mengasah kemampuan berbicara yang berdampak dalam komunikasi sehari-hari.

Dengan menggunakan metode yang tepat dapat mendukung proses pembelajaran dan menghasilkan peserta didik yang berani menghadapi 3 aspek kehidupan baik keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh hasil belajar yang baik sehingga mampu bersaing dengan baik. semestinya beralih ke proses berpikir

kreatif dan inovatif. Karena berpikir kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan untuk menghadapi berbagai perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Udin Syaefudin Sa'ud (2015: 54) menyatakan :

Keberhasilan tugas guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh hubungan interpersonal antara guru dan siswa. Dengan demikian maka keberhasilan pelaksanaan tugas tersebut, juga sangat ditentukan oleh pribadi guru dan siswa. Dengan kemampuan guru yang sama belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang sama jika menghadapi kelas yang berbeda, demikian pula sebaliknya dengan kondisi kelas yang sama diajar oleh guru yang berbeda belum tentu dapat menghasilkan prestasi belajar yang sama, meskipun para guru tersebut semuanya telah memenuhi persyaratan sebagai guru profesional.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan banyak sekali peserta didik memperoleh hasil belajar yang kurang, sehingga akan berpengaruh pada nilai peserta didik tersebut, dalam hal ini hasil belajar yang dimaksud adalah pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik saat proses belajar mengajar. Selain itu hal ini dapat menjadikan suatu proses pembelajaran berjalan satu arah (*Teacher Centered*) dan yang seharusnya terjadi yaitu proses pembelajaran dua arah (*Student Centerd*) sehingga dapat menjadikan suasana belajar yang aktif yang akan berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan fenomena tersebut diperlukan suatu solusi dalam usaha meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yaitu dengan cara mengaplikasikan metode pembelajaran *Think Pair and Share* dan *Two Stay Two Stray* dalam rangka menciptakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, mandiri, gembira dan berbobot (*PAIKEM GEMBROT*). Karena jika terus dibiarkan maka tidak ada perubahan sehingga menghasilkan kualitas yang tidak sesuai dengan harapan, selain itu masalahpun akan terus berlanjut sehingga ini dianggap penting untuk diselesaikan.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan adanya penelitian mengenai “Perbandingan Metode Pembelajaran *Think Pair and Share* dan *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub tema 1 Keberagaman Budaya Bangsa Di Kelas IV SDN 223 Bhakti Winaya “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di kelas IV sebagai berikut ;

1. Metode yang diajarkan kurang bervariasi sehingga pembelajaran terkesan monoton
2. Kurangnya sikap percaya diri untuk mengungkapkan pendapat
3. Hasil belajar yang kurang memuaskan
4. Peserta didik kurang aktif untuk bertanya
5. Kurang efektifnya kondisi di dalam kelas

### **C. Pembatasan Dan Rumusan Masalah**

#### 1. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya meneliti Tema 1 Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku
- b. Pada proses pembelajaran mengukur aspek kognitif, afektif dan psikomotor
- c. Metode yang akan diteliti *Think Pair and Share* dan *Two Stay Two Stray*
- d. Objek penelitian yaitu peserta didik kelas IV A dan IV B di SDN 223 Bhakti Winaya

#### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

##### a. Rumusan Masalah Umum

Apakah dengan menggunakan metode *Think Pair And Share* dan *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 223 Bhakti Winaya Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku

##### b. Rumusan Masalah Khusus

- 1) Bagaimana gambaran hasil belajar antara peserta didik yang belajar menggunakan metode *Think Pair and Share* dan *Two Stay Two Stray*?
- 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang belajar menggunakan metode *Think Pair and Share* dan *Two Stay Two Stray*?
- 3) Metode manakah yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku?

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV A dan IV B SDN 223 Bhakti Winaya Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsa dengan menggunakan metode *Think Pair And Share* dan *Two Stay Two Stray*

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menerapkan metode *Think Pair And Share* pada saat pembelajaran
- b. Untuk menerapkan metode *Two Stay Two Stray* pada saat pembelajaran
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Think Pair And Share* dan *Two Stay Two Stray* pada saat pembelajaran

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan tersebut, maka penulis berharap banyak manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

##### 1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsa metode *Think Pair And Share* dan *Two Stay Two Stray*

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi pendidik

Dapat menciptakan kreatifitas baru pada saat pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai

###### b. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik memahami betul mengenai materi yang telah dipelajari

###### c. Bagi sekolah

Metode *Think Pair And Share* dan *Two Stay Two Stray* dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah

###### d. Bagi peneliti

Mendapatkan wawasan mengenai metode *Think Pair And Share* dan *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah pengertian istilah-istilah pada setiap variabel, peneliti menjabarkannya seperti berikut yaitu ;

1. Metode *Think Pair and Share* pada penelitian ini adalah pola pikir setiap peserta didik yang hasil pikirannya dituangkan kedalam diskusi lalu setiap peserta didik saling mengungkapkan pengetahuan yang mereka punya
2. Metode *Two Stay Two Stray* pada penelitian ini adalah kegiatan diskusi yang didalamnya meliputi 2 orang tamu dan 2 orang tuan rumah dimana mereka harus saling berinteraksi dan mengunjungi kelompok lain untuk saling mendapatkan informasi baru.
3. Hasil belajar adalah prestasi peserta didik yang dapat diukur dan menjadi sebuah nilai sehingga nilai tersebut sebagai acuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari dan sampai mana peserta didik dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan.

## **G. Sistematika Skripsi**

### **Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca kedalam pembahasan suatu masalah. Pada bab ini berisikan: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan rumusan masalah , tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

### **Bab II Kajian Teoretis**

Kajian teori bukan hanya menyajikan teori yang ada, tetapi juga mengungkapkan alur pemikiran peneliti tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan yang kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab III menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisikan metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab IV terdiri dari temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan serta analisis data dan pembahasan temuan penelitian untu menjawab pertanyaan penelitian yang ditetapkan.

## **Bab V Simpulan dan Saran**

Pada Bab V ini berisikan simpulan dan saran. Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian dan saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.